

STUDI TENTANG ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN TAHUN 2016 DAN HARGA SATUAN POKOK KEGIATAN KOTA SURABAYA TAHUN 2018

Hanesha Muliauwan¹, Gladys Theis², Budiman Proboyo³, Indriani Santoso⁴

ABSTRAK : Dalam proyek konstruksi estimasi biaya memiliki peranan yang sangat penting karena estimasi biaya digunakan untuk mengetahui rencana anggaran biaya dalam pembangunan suatu proyek. Dalam menyusun rencana anggaran biaya diperlukan pedoman untuk menentukan Harga Satuan Bahan maupun Harga Satuan Upah (Tenaga Kerja), berupa Pedoman Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP). Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Literatur, dimana dalam Studi Literatur membandingkan dua pedoman, yaitu Analisa Harga Satuan Pekerjaan tahun 2016 yang telah diperbaiki di penelitian sebelumnya (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016 Revisi) dan Harga Satuan Pokok Kegiatan Kota Surabaya tahun 2018 (HSPK 2018 Surabaya). Dari kedua pedoman akan diambil 6 kelompok pekerjaan, meliputi kelompok pekerjaan persiapan, tanah, pondasi, beton, pasangan dinding, dan plesteran. Kedua pedoman dikaji terhadap perubahan dan perkembangan jenis-jenis pekerjaan, jenis-jenis bahan dan koefisiennya, serta jenis-jenis tenaga kerja dan koefisiennya. Hasil penelitian Studi Literatur dilakukan terhadap 130 jenis pekerjaan AHSP 2016 Revisi dan 113 jenis pekerjaan HSPK 2018 Surabaya dari kedua pedoman tersebut akan ada 68 jenis pekerjaan yang dibahas yang selanjutnya telah diperbaiki/dilengkapi agar dapat dipergunakan dengan lebih baik.

KATA KUNCI : harga satuan pekerjaan, AHSP 2016 Revisi, HSPK 2018 Surabaya

1. PENDAHULUAN

Estimasi biaya memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Fungsi dari estimasi biaya ini adalah merencanakan anggaran biaya suatu proyek dan membantu memprediksi biaya pelaksanaan proyek tersebut di masa yang akan datang. Dalam merencanakan anggaran biaya suatu proyek diperlukan pedoman untuk menentukan harga satuan pekerjaan karena didalam rencana anggaran biaya tersebut selain kuantitas (banyaknya) pekerjaan juga perlu ada harga satuan bahan dan harga satuan upah (tenaga kerja). Terdapat 2 Pedoman di Surabaya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menghitung rencana anggaran biaya tersebut, yaitu :

1. “Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum” No. 28/PRT/M/2016 diterbitkan oleh Kementrian Pekerjaan Umum Tahun 2016 (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016) Pedoman AHSP 2016 yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman AHSP 2016 yang telah diperbaiki dari hasil penelitian Pranata dan William (2020) (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016 Revisi)
2. “Daftar Harga Satuan Pokok Kegiatan” ditetapkan oleh Kepala Daerah Surabaya Tahun 2018 (Selanjutnya akan disebut HSPK 2018 Surabaya)

Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian awal terhadap perbedaan kelompok pekerjaan yang ada pada AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya. Selanjutnya, kajian akan dilakukan terhadap jenis-jenis pekerjaan, jenis-jenis bahan dan koefisien bahan, jenis-jenis tenaga kerja dan koefisien tenaga kerja yang ada dalam masing-masing kelompok pekerjaan tersebut.

¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, m21416025@john.petra.ac.id

² Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, m21416221@john.petra.ac.id

³ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, bproboyo@petra.ac.id

⁴ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, indriani@petra.ac.id

2. LANDASAN TEORI

Dalam perencanaan biaya suatu proyek konstruksi diperlukan perhitungan estimasi biaya untuk menentukan besarnya anggaran biaya pekerjaan konstruksi tersebut. Dalam menentukan harga satuan bahan dilakukan dengan mengalikan koefisien bahan dengan harga bahan yang ada di pasaran, dalam menentukan harga satuan upah tenaga kerja dilakukan dengan mengalikan koefisien tenaga kerja dengan standar upah tenaga kerja perhari. Untuk menentukan harga satuan bahan dan harga satuan upah tenaga kerja tersebut diperlukan Pedoman Analisa Harga Satuan Pekerjaan.

Dalam penelitian ini dibahas 2 pedoman dalam menentukan Harga Satuan Pekerjaan, yakni:

1. “Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum” No. 28/PRT/M/2016 diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2016 (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016) Pedoman AHSP 2016 yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman AHSP 2016 yang telah diperbaiki dari hasil penelitian Pranata dan William (2020) (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016 Revisi)
2. “Daftar Harga Satuan Pokok Kegiatan” ditetapkan oleh Kepala Daerah Surabaya Tahun 2018 (Selanjutnya akan disebut HSPK 2018 Surabaya)

Pada penelitian ini kelompok pekerjaan yang dibahas dibatasi hanya pada:

1. Kelompok Pekerjaan Persiapan
2. Kelompok Pekerjaan Tanah
3. Kelompok Pekerjaan Pondasi
4. Kelompok Pekerjaan Beton
5. Kelompok Pekerjaan Pasangan Dinding
6. Kelompok Pekerjaan Plesteran

Dari studi pada kedua pedoman tersebut diperoleh data jumlah jenis pekerjaan yang ada pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Jumlah Jenis Pekerjaan dalam Kelompok Pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan

AHSP 2016 Revisi			HSPK 2018 Surabaya		
No.	Kelompok Pekerjaan	Jumlah	No.	Kelompok Pekerjaan	Jumlah
1	Pekerjaan Persiapan	16	1	Pekerjaan Persiapan	9
2	Pekerjaan Tanah	14	2	Pekerjaan Tanah	24
3	Pekerjaan Pondasi	11	3	Pekerjaan Pondasi	26
4	Pekerjaan Beton	36	4	Pekerjaan Beton	32
5	Pekerjaan Pasangan Dinding	26	5	Pekerjaan Pasangan Dinding	13
6	Pekerjaan Plesteran	27	6	Pekerjaan Plesteran	9
Total		130	Total		113

Tabel 1. HSPK 2018 Surabaya

Selanjutnya akan dikaji perbedaan-perbedaan yang ada dalam jenis pekerjaan tersebut tentang Bahan dan Tenaga Kerjanya (upah).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur. Dalam studi literatur dilakukan kajian terhadap perbedaan-perbedaan dari kedua pedoman yaitu, AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya.

3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer :

1. “Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum” No. 28/PRT/M/2016 diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2016 (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016) Pedoman AHSP 2016 yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman AHSP 2016 yang telah diperbaiki dari hasil penelitian Pranata dan William (2020) (Selanjutnya akan disebut AHSP 2016 Revisi).
2. “Daftar Harga Satuan Pokok Kegiatan” ditetapkan oleh Kepala Daerah Surabaya Tahun 2018 (Selanjutnya akan disebut HSPK 2018 Surabaya).

3.3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini ada 6 kelompok pekerjaan, yaitu:

1. Pekerjaan persiapan: akan dibahas 5 jenis pekerjaan yang sama dari 16 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 9 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya
2. Pekerjaan tanah: akan dibahas 10 jenis pekerjaan yang sama dari 14 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 24 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya
3. Pekerjaan pondasi: akan dibahas 5 jenis pekerjaan yang sama dari 11 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 26 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya
4. Pekerjaan beton: akan dibahas 30 jenis pekerjaan yang sama dari 36 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 32 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya
5. Pekerjaan pasangan dinding: akan dibahas 11 jenis pekerjaan yang sama dari 26 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 13 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya
6. Pekerjaan plesteran: akan dibahas 7 jenis pekerjaan yang sama dari 27 jenis pekerjaan pada AHSP 2016 Revisi dan 9 jenis pekerjaan pada HSPK 2018 Surabaya

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengkaji kesamaan kelompok pekerjaan pada kedua pedoman yang ada. Selanjutnya, kajian akan dilakukan pada jenis-jenis pekerjaan, jenis-jenis bahan dan masing-masing koefisiennya, jenis-jenis tenaga kerja dan koefisiennya untuk melihat hasil perbandingan studi literatur. Setelah mendapatkan hasil perbandingan pada kedua pedoman secara teori kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan saran.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian studi literatur ini dilakukan pengkajian dengan membandingkan data-data yang ada didalam pedoman AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya, apabila ada perbedaan dan persamaan dalam jenis pekerjaan antara AHSP 2016 Revisi dengan HSPK 2018 Surabaya, maka diperlukan kajian yang mendalam terkait perbedaan dan persamaan tersebut. Dalam penelitian ini, akan dibahas hanya jenis-jenis pekerjaan yang sama dan terdapat didalam masing-masing kelompok pekerjaan serta dimiliki oleh kedua pedoman tersebut. Jenis-jenis pekerjaan yang sama tersebut, jumlahnya dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Jumlah Jenis Pekerjaan yang Akan di bahas Pada Tiap Kelompok Pekerjaan

No.	Kelompok Pekerjaan	AHSP 2016 Revisi	HSPK 2018 Surabaya	Yang akan di bahas
		Jumlah		
1	Pekerjaan Persiapan	16	9	5
2	Pekerjaan Tanah	14	24	10
3	Pekerjaan Pondasi	11	26	5
4	Pekerjaan Beton	36	32	30
5	Pekerjaan Pasangan Dinding	26	13	11
6	Pekerjaan Plesteran	27	9	7
Total		130	113	68

4.2. Kelompok Pekerjaan Persiapan

Pada Tabel 3. Pembuatan 1m² pagar sementara dari seng gelombang tinggi 2 meter diperoleh hasil :
Bahan :

1. Semen tidak ada perbedaan antara AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya sehingga kedua pedoman dapat digunakan. Akan tetapi, penggunaan HSPK 2018 Surabaya haruslah sangat hati-hati karena satuan zak yang digunakan adalah 50 Kg.
2. Paku dikoreksi menjadi satuan Kg bukan dalam unit Doz.
3. Meni besi dikoreksi menjadi satuan Liter bukan dalam unit Kg.

Tenaga kerja :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua pedoman karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Pembuatan 1 m² pagar sementara dari seng gelombang tinggi 2 meter akan lebih tepat menggunakan AHSP 2016 Revisi.

Tabel 3. Pembuatan 1 m² Pagar Sementara dari Seng Gelombang Tinggi 2 Meter

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya				
No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien	
A	BAHAN					BAHAN			
	Dolken Kayu φ 8-10/400 cm		Batang	1,250		Dolken kayu gelam dia 8-10 cm	Batang	1,25	
	Semen portland		Kg	5,000		Semen PC	50 Kg -	Zak Kg	0,1 5,000
	Seng gelombang		Lbr	1,200		Seng Gelombang BJLS 30, Uk. (0,8 x 1)	M1	1,2	
	Pasir beton		m ³	0,005		Pasir Cor	M3	0,005	
	Koral beton		m ³	0,009		Batu Pecah Mesin 2/3 cm	M3	0,009	
	Kayu 5/7		m ³	0,072		Kayu Meranti Usuk 4/6, 5/7	M3	0,072	
	Paku biasa 2" – 5"		Kg	0,060		Paku Biasa 2 - 5 inchi	Doz Kg	0,06	
	Meni besi		Liter	0,450		Cat Meni Besi	Kg Liter	0,45	
B	TENAGA				B	TENAGA			
	Pekerja	L.01	OH	0,200		Tukang	Orang Hari	0,20178974	
	Tukang Kayu	L.02	OH	0,400		Pembantu Tukang	Orang Hari	0,40385103	
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,020		Kepala Tukang/Mandor	Orang Hari	0,02016327	
	Mandor	L.04	OH	0,020		Kepala Tukang/Mandor	Orang Hari	0,02016327	

4.3. Kelompok Pekerjaan Tanah

Pada **Tabel 4.** Pengurangan 1m³ sirtu padat diperoleh hasil :

Bahan :

1. Dikedua pedoman tidak terdapat perbedaan.

Tenaga kerja :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua pedoman karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.

Sewa peralatan :

1. Sewa peralatan hanya terdapat di HSPK 2018 Surabaya sehingga tidak dapat dibandingkan.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Pengurangan 1 m³ sirtu padat kedua pedoman dapat digunakan tergantung dengan kebutuhan.

Tabel 4. Pengurangan 1 m³ Sirtu Padat

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya			
No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien
A	BAHAN				A	BAHAN		
	Sirtu		m ³	1,200		Sirtu	M3	1,2
B	TENAGA				B	TENAGA		
	Pekerja	L.01	OH	0,250		Pembantu Tukang	OH	0,2524069
	Mandor	L.04	OH	0,025		Kepala Tukang / Mandor	OH	0,02520409
					C	SEWA PERALATAN		
						Sewa Stemper	Jam	0,0088

4.4. Kelompok Pekerjaan Pondasi

Pada **Tabel 5.** Pemasangan 1m³ pondasi batu belah campuran 1SP:3PP diperoleh hasil :

Bahan :

1. Semen tidak ada perbedaan antara AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya sehingga kedua pedoman dapat digunakan. Akan tetapi, penggunaan HSPK 2018 Surabaya haruslah sangat hati-hati karena satuan zak yang digunakan adalah 50 Kg.

Tenaga kerja :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua pedoman karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Pemasangan 1 m³ pondasi batu belah campuran 1SP : 3PP kedua pedoman dapat digunakan tergantung dengan kebutuhan.

Tabel 5. Pemasangan 1 m³ Pondasi Batu Belah Campuran 1SP : 3PP

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya			
No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien
A	BAHAN				A	BAHAN		
	Batu belah		m ³	1,200		Batu kali belah 15/20 cm	M3	1,2000
	Semen Portland		Kg	202,000		Semen PC	50 Kg	Zak 4,0400
							-	Kg 202,000
	Pasir Pasang		m ³	0,485		Pasir Pasang	M3	0,4850
B	TENAGA				B	TENAGA		
	Pekerja	L.01	OH	1,500		Pembantu Tukang	OH	1,5144
	Tukang Batu	L.02	OH	0,750		Tukang	OH	0,7567
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,075		Kepala Tukang/Mandor	OH	0,0756
	Mandor	L.04	OH	0,075		Kepala Tukang/Mandor	OH	0,0756

4.5. Kelompok Pekerjaan Beton

Pada **Tabel 6.** Membuat 1 m³ beton mutu f'c = 7,4 MPa (K100), slump (12 ± 2) cm, w/c = 0,87 diperoleh hasil :

Bahan :

1. Semen tidak ada perbedaan antara AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya sehingga kedua pedoman dapat digunakan. Akan tetapi, penggunaan HSPK 2018 Surabaya haruslah sangat hati-hati karena satuan zak yang digunakan adalah 40 Kg.
2. Koefisien pasir beton di HSPK 2018 Surabaya berbeda dengan AHSP 2016 Revisi karena HSPK 2018 Surabaya menggunakan berat volume 1600 Kg/m³, dengan asumsi meminjam satuan Kg dari AHSP 2016. Sedangkan, AHSP 2016 menggunakan berat volume 1400 Kg/m³.
3. Koefisien kerikil di HSPK 2018 Surabaya berbeda dengan AHSP 2016 Revisi karena HSPK 2018 Surabaya menggunakan berat volume 1900 Kg/m³, dengan asumsi meminjam satuan Kg dari AHSP 2016. Sedangkan, AHSP 2016 menggunakan berat volume 1350 Kg/m³.
4. Dengan melihat semua jenis pekerjaan beton yang lain maka penggunaan air di HSPK 2018 Surabaya untuk pekerjaan ini sebanyak 215 Liter sebaiknya adalah 200 Liter. Tetapi, penggunaan 215 Liter juga tidak masalah karena perbedaan yang dihasilkan tidak terlalu signifikan.

Tenaga kerja :

1. Tenaga kerja di kedua pedoman selain mandor tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.
2. Tenaga kerja untuk bagian mandor di HSPK 2018 Surabaya semuanya tidak dimasukkan/diberi koefisien.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Membuat 1 m³ beton mutu f'c = 7,4 MPa (K100), slump (12 ± 2) cm, w/c = 0,87 penggunaan kedua pedoman terserah kita bergantung dengan berapa berat volume yang hendak digunakan.

Tabel 6. Membuat 1 m³ Beton Mutu f'c = 7,4 MPa (K100), Slump (12±2)cm,w/c= 0,87

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya			
No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien
A	BAHAN				A	BAHAN		
	Semen Portland	-	kg	247,000		Semen PC	40 Kg	Zak 6,175
							-	Kg 247,000
	Pasir Beton	-	kg	869,000		Pasir Cor	M3	0,543125
			(m ³)	0,621				
	Kerikil (Maks 30mm)	-	kg	999,000		Batu Pecah Mesin 1/2 cm	M3	0,5257895
			(m ³)	0,740				
	Air		Liter	200,000		Biaya Air	Liter	215
B	TENAGA				B	TENAGA		
	Pekerja	L.01	OH	1,650		Pembantu Tukang	Orang Hari	1,6658855
	Tukang Batu	L.02	OH	0,275		Tukang	Orang Hari	0,2774609
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,028		Kepala Tukang/Mandor	Orang Hari	0,0282286
	Mandor	L.04	OH	0,083				

4.6. Kelompok Pekerjaan Pasangan Dinding

Pada **Tabel 7.** Pemasangan 1m² dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 2PP diperoleh hasil :

Bahan :

1. Semen tidak ada perbedaan antara AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya sehingga kedua pedoman dapat digunakan. Akan tetapi, penggunaan HSPK 2018 Surabaya haruslah sangat hati-hati karena satuan zak yang digunakan adalah 50 Kg

Tenaga kerja :

1. Tenaga kerja dikedua pedoman selain mandor tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.
2. Tenaga kerja untuk bagian mandor di HSPK 2018 Surabaya semuanya tidak dimasukkan/diberi koefisien.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Pemasangan 1m² dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 2PP penggunaan kedua pedoman dapat digunakan tergantung dengan kebutuhan.

Tabel 7. Pemasangan 1m² Dinding Bata Merah 5x11x22 cm Tebal 1 Batu Campuran 1SP : 2PP

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya			
No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien
A	BAHAN				A	BAHAN		
	Bata merah	-	Buah	140,000		Batu Bata Merah Kelas 1 (Uk. 22x11x4,5 cm)	Press	140
	Semen Portland	-	kg	43,500		Semen PC	50 Kg -	Zak Kg 0,87000 43,500
	Pasir Pasang	-	m ³	0,080		Pasir Pasang	M3	0,08000
B	TENAGA				B	TENAGA		
	Pekerja	L.01	OH	0,600		Pembantu Tukang	Orang Hari	0,60578
	Tukang Batu	L.02	OH	0,200		Tukang	Orang Hari	0,20179
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,020		Kepala Tukang/Mandor	Orang Hari	0,02016
	Mandor	L.04	OH	0,030				

4.7. Kelompok Pekerjaan Plesteran

Pada **Tabel 8.** Pemasangan 1 m² plesteran 1SP:1PP tebal 15mm diperoleh hasil :

Bahan :

1. Semen tidak ada perbedaan antara AHSP 2016 Revisi dan HSPK 2018 Surabaya sehingga kedua pedoman dapat digunakan. Akan tetapi, penggunaan HSPK 2018 Surabaya haruslah sangat hati-hati karena satuan zak yang digunakan adalah 50 Kg

Tenaga kerja :

1. Tenaga kerja dikedua pedoman selain mandor tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena perbedaan yang dihasilkan hanyalah sekitar 0,9%. Sehingga, menggunakan pedoman yang mana saja tidak masalah.

2. Tenaga kerja untuk bagian mandor di HSPK 2018 Surabaya semuanya tidak dimasukkan/diberi koefisien.

Menurut analisa diatas, pekerjaan Pemasangan 1 m² plesteran 1SP:1PP tebal 15mm penggunaan kedua pedoman dapat digunakan tergantung dengan kebutuhan.

Tabel 8. Pemasangan 1 m² Plesteran 1SP : 1PP Tebal 15 mm

AHSP 2016 Revisi					HSPK 2018 Surabaya				
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	No	Uraian Kegiatan	Satuan	Koefisien	
A	BAHAN				A	BAHAN			
	PC	-	Kg	15,504		Semen PC	50 Kg	Zak	0,31
							-	Kg	15,504
	PP	-	m ³	0,016		Pasir Pasang		M3	0,02
B	TENAGA				B	TENAGA			
	Pekerja	L.01	OH	0,300		Pembantu Tukang		OH	0,30289
	Tukang Batu	L.02	OH	0,150		Tukang		OH	0,15134
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,015		Kepala Tukang/Mandor		OH	0,01512
	Mandor	L.04	OH	0,015					

5. KESIMPULAN

Kajian dan Penelitian dilakukan terhadap 130 jenis pekerjaan pada Pedoman AHSP 2016 Revisi dan 113 jenis pekerjaan pada Pedoman HSPK 2018 Surabaya, terdapat 68 jenis pekerjaan yang akan dibahas (dapat dilihat di **Tabel 2.**). Berdasarkan penelitian pada studi literatur, maka dapat disimpulkan:

1. Kelompok pekerjaan persiapan : terdapat 2 jenis pekerjaan yang sama dan 3 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan. Persamaan dan perbedaan itu terdiri dari :
2. Kelompok pekerjaan tanah : terdapat 8 jenis pekerjaan yang samadan 2 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan.
3. Kelompok pekerjaan pondasi : terdapat 1 jenis pekerjaan yang sama dan 4 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan.
4. Kelompok pekerjaan beton : terdapat 30 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan.
5. Kelompok pkerjaan pasangan dinding : terdapat 11 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan.
6. Kelompok pekerjaan plesteran : terdapat 7 jenis pekerjaan yang memiliki perbedaan.
7. Hasil penelitian dan kajian yang dibuat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang lebih mudah digunakan dengan tetap mengacu pada AHSP 2016 Revisi.

6. DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Pekerjaan Umum. (2016). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28/PRT/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*, Jakarta.
- Kepala Daerah Surabaya. (2018). *Daftar Harga Satuan Pokok Kegiatan*, Surabaya.
- Pranata, Jimmy. dan A.W, William. (2020). *Studi tentang Pedoman Analisa Harga Satuan Pekerja Tahun 2013 dan 2016 Serta Penerapannya dalam Dunia Konstruksi*. Skripsi. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Skripsi, Universitas Kristen Petra, Surabaya.